

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan dan kesulitan dalam proses pembelajaran yang terjadi pada guru dan hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi zakat di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang melalui strategi pembelajaran *card sort* dapat ditarik beberapa simpulan:

1. Keadaan peserta didik di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013
 - a. Sebelum mengikuti pembelajaran melalui penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort*, prestasi belajar peserta didik kelas IV MI al Hikmah Polaman Mijen belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal berdasarkan rekapitulasi hasil belajar pra siklus. Dimana dari peserta didik kelas IV yang berjumlah 17 peserta didik, yang telah memenuhi KKM ada 6 peserta didik dengan prosentase ketuntasan individual sebesar 35,29%.
 - b. Setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih pokok materi zakat, tingkat pencapaian KKM hasil belajar peserta didik meningkat, dari ketuntasan individual pra siklus sebanyak 6 peserta didik atau 35,29%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 11 peserta didik atau 58,83% dan pada tahap siklus II, ketuntasan peserta didik mencapai 16 peserta didik atau 94,12%.
2. Penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih pokok materi zakat di kelas IV di MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 dilaksanakan dalam dua tahapan siklus, yakni siklus I dan siklus II.

3. Peningkatan hasil belajar fiqih materi pokok zakat di kelas IV MI Al Hikmah Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang setelah menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan strategi *card sort* dapat dilihat dari rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik, dimana strategi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik terbukti dari hasil belajar dan jumlah peserta didik yang mendapatkan ketuntasan nilai. Hal ini diperbandingkan dari tahapan pra siklus, siklus I, siklus II. Sehingga dapat dilihat, pada tahapan pra siklus ketuntasan peserta didik yang hanya 6 orang peserta didik mampu ditingkatkan menjadi 16 peserta didik setelah melalui dua tahapan yakni siklus I, dan siklus II.

Hasil penerapan strategi pembelajaran *card sort* di kelas IV tersebut mulai tahapan pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.

Perbandingan Peningkatan Ketuntasan hasil Belajar Peserta didik pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah peserta didik Tuntas	6 peserta didik	10 peserta didik	16 peserta didik
Jumlah Peserta didik tidak Tuntas	11	7 peserta didik	1 peserta didik
Rata-rata Nilai Peserta didik	58,23%	65,29%	76,47%
Prosentase Ketuntasan	35,29%	58,83%	94,12%

B. Saran

Agar pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan, maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Guru hendaknya selalu mendukung dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Keberhasilan suatu proses pembelajaran secara garis besar ditentukan oleh pendidik atau pengajar, sehingga guru harus semaksimal mungkin menciptakan kenyamanan pembelajaran bagi peserta didik.

3. Guru hendaknya menggunakan variasi metode dan strategi pembelajaran tidak hanya sekedar metode ceramah saja, sehingga minat belajar peserta didik menjadi lebih ketika menggunakan variasi metode dan strategi pembelajaran.
4. Guru hendaknya memaksimalkan potensi yang ada baik dari segi sarana pra sarana maupun media pembelajaran yang ada. Agar suasana kelas tidak monoton dan fokus peserta didik menjadi lebih dapat ditingkatkan dalam pembelajaran.